

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin rata-rata berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 responden. Karakteristik responden berdasarkan usia dengan rata rata umur 46-55 tahun kategori lansia awal sebanyak 32 responden, Pendidikan terakhir SMA sebanyak 31 responden, dengan Siklus kemoterapi lebih 6 kali sebanyak 30 responden dan lama sakit rata rata selama 1-3 tahun sebanyak 44 responden dan berdasarkan jenis kanker terbanyak adalah kanker payudara sebanyak 53 responden.
2. Sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 37 responden atau 45,1%. Kondisi kecemasan ini muncul karena takut membayangkan terjadinya perubahan dalam hidupnya dimasa depan akibat penyakitnya maupun karena takut akan efek samping dari tindakan kemoterapi
3. Responden dengan kualitas tidur buruk sebanyak 48 responden atau 58,5%, Pasien kanker sering mengingat kondisi penyakit mereka di malam hari, hingga membuat mereka cemas yang menyebabkan mereka kesulitan untuk memulai tidur.
4. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* yaitu nilai *P value* $0,000 \leq (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.



B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan peneliti serta dapat membantu memvalidasi temuan penelitian sebelumnya, dan juga memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam bagi peneliti lain untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada penderita kanker.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa mengembangkan studi ini serta memperdalam pengetahuan terkait tingkat kecemasan dan kualitas tidur pada pasien kanker dengan cara menindaklanjuti pemeriksaan tersebut serta tidak dilaksanakan di satu waktu saja, atau dengan metode kualitatif sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas dan terperinci faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan dengan kualitas tidur yang dialami pasien.

3. Bagi institusi universitas widya husada semarang

Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dan pengetahuan ilmiah untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kanker dan dapat dipergunakan untuk sumber bacaan untuk menambah pengetahuan tentang penyakit kanker.

4. Bagi rumah sakit

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan ilmiah mengenai hubungan tingkat anxietas dengan kualitas tidur pada pasien kanker. Sehingga dapat menjadi tambahan informasi dalam

menyusun program pelayanan dalam melakukan intervensi terhadap pasien kanker.

